

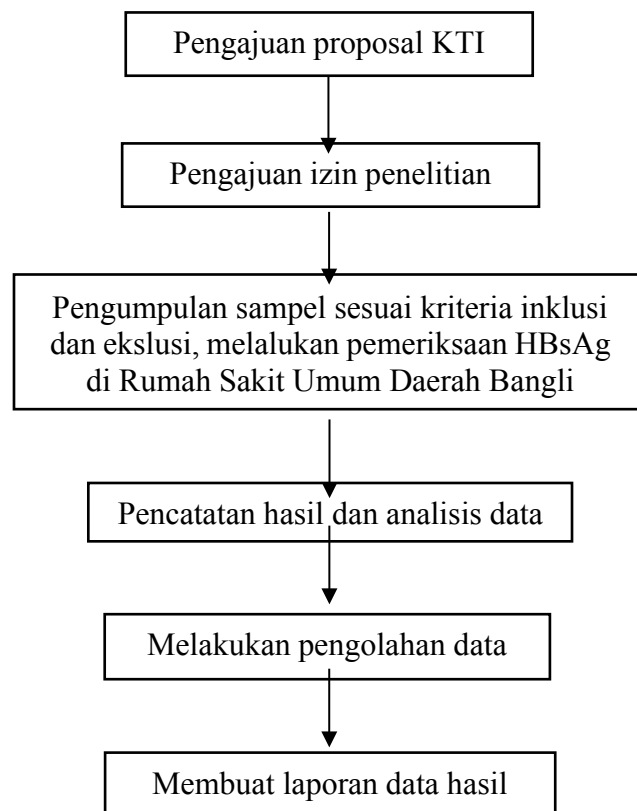
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memaparkan atau menggambarkan dengan apa adanya mengenai hasil yang didapatkan pada saat penelitian dilakukan (Kututu, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, yaitu mendeskripsikan pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian telah dilaksanakan di ruang Poli Kebidanan, ruang VK bersalin serta Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Bangli Kabupaten Bangli.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret - April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli didapatkan dari data pada bulan Januari - Oktober tahun 2023 terdapat 187 ibu hamil.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HBsAg di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli selama bulan Januari - Oktober tahun 2023.

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis responden pada penelitian ini yaitu hasil HBsAg. Responden pada penelitian ini merupakan Ibu hamil di wilayah Rumah Sakit Umum Daerah Bangli yang memenuhi kriteria sampel.

b. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah dan besar sampel yang diambil pada penelitian kali ini yaitu 36 orang ibu hamil dengan data hasil pemeriksaan HBsAg di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli Kabupaten Bangli pada bulan Januari - Oktober tahun 2023. Bagian populasi

penelitian yang memenuhi kriteria inklusi adalah sampel. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini (Noor, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel ditolerir
(0,15)

maka:

$$n = \frac{187}{1 + (244 (0,15)^2)}$$

$$n = \frac{187}{1 + (187 \times 0,0225)}$$

$$n = \frac{187}{5,2075}$$

$$n = 35,9$$

$$n = 36 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah besar sampel pada penelitian ini sebanyak 36 orang ibu hamil.

c. Teknik sampling

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik *non probability* secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel.

d. Kriteria sampel

Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah:

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- b) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Rumah Sakit Umum Bangli.
- c) Ibu hamil yang bersedia untuk mengisi kuisisioner.

2) Kriteria Eksklusi.

- a) Ibu hamil yang mengundurkan diri menjadi responden
- b) Ibu hamil yang sedang mengalami pembekuan darah.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini seperti : observasi langsung, wawancara, percakapan, dan penyebaran kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diberikan secara tidak langsung kepada orang yang mengumpulkan data, seperti melalui orang lain atau dokumen, dikenal sebagai data sekunder. Dalam penelitian ini, literatur seperti jurnal, *e-book*, dan artikel dapat membantu penelitian ini (Sugiono, 2018).

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden dengan format pertanyaan yang terencana dan terarah. Sesuai dengan karakteristik Ibu hamil

dengan dilakukannya wawancara untuk menjelaskan secara lengkap tujuan dan manfaat penelitian kepada responden.

b. Pemeriksaan HBsAg

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemeriksaan HBsAg. Pemeriksaan akan dilakukan oleh peneliti dan didampingi oleh petugas laboratorium di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli, pemeriksaan laboratorium ini untuk mengetahui ada atau tidaknya virus Hepatitis B tersebut pada ibu hamil di Rumah sakit Umum Daerah Bangli Kabupaten Bangli.

3. Instrumen dan prosedur penelitian

a. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut ini instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

- 1) Formulir wawancara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada ibu hamil.
- 2) Alat tulis, digunakan untuk mencatat data HBsAg ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli.
- 3) *Informed consent* yang digunakan untuk menyatakan kesediaan seseorang menjadi objek penelitian.
- 4) Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

b. Instrumen Pemeriksaan Laboratorium HBsAg

Instrumen yang digunakan untuk pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil yang dilakukan di Rumah Sakit Bangli menggunakan Alat *tourniquet*, tabung tutup merah, *Sentrifuge*, mikropipet, *yellow tip*, rapid test HBsAg, *sputit 3 cc*, kapas alkohol 70%, kapas kering, plasterin. Bahan yang diperlukan adalah sampel darah, masker, *handscoon*, APD.

c. Prosedur Kerja

Prosedur kerja pemeriksaan di laboratorium meliputi tahapan pre-analitik, analitik dan post-analitik. Adapun prosedur kerja tersebut meliputi:

1) Pre-analitik

a) Persiapan responden

- (1) Dilakukan pengenalan diri peneliti kepada calon responden, dan memberitahu mereka tentang alasan dan tujuan dari penelitian yang dilaksanakan
- (2) Responden yang sesuai dengan kriteria inklusi diberikan lembar kuesioner dan persetujuan.

b) Persiapan pemeriksaan

- (1) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden yang akan diambil darahnya.
- (2) Peneliti mencuci tangan sebelum digunakannya APD (Alat Pelindung Diri).
- (3) Peneliti menggunakan APD (sarung tangan, masker, dll).
- (4) Melakukan identifikasi responden dan melakukan verifikasi identitas, kemudian menjelaskan prosedur pengambilan darah Vena kepada responden dan meminta persetujuannya secara verbal.
- (5) Mengecek tanggal kadaluwarsa, setiap alat medis sebelum pengambilan darah.
- (6) Mempersiapkan peralatan dan perakitan alat yang diperlukan untuk pengambilan darah (*sprit 3 cc*, Tabung tutup merah, kapas alkohol 70%, plasterin, *tourniquet*).
- (7) Diperlihatkan kepada responden tabung *plain tube* (tabung tutup merah) yang telah diberi etiket (nama, umur, dan tanggal).
- (8) Memilih lokasi pengambilan darah vena lalu mendesinfeksi dengan kapas alkohol 70%, dan dibiarkan kering.

(9) Menusuk dengan *sprit* 3 cc steril dengan pengawasan petugas di Rumah Sakit Bangli.

(10) Memegang bagian tersebut supaya tidak bergerak dan tekan sedikit supaya rasa nyeri berkurang.

(11) Setelah darah keluar sampai 3 cc, darah dipindahkan ke tabung merah, lalu dilanjutkan dengan menutup bagian tusukan itu dengan memakai kapas kering, lalu tempelkan plester.

2) Analitik

a) Sampel di Sentrifuge.

(1) Masukkan sampel (darah vena) kedalam sentrifuge.

(2) Sentrifuge selama 15 menit dengan kecepatan 3000 rpm.

(3) Serum yang diperoleh dijadikan sebagai bahan untuk pemeriksaan.

b) Pemeriksaan Sampel

(1) Siapkan alat dan bahan.

(2) Keluarkan rapid test HBsAg dari bungkusnya.

(3) Pipet serum sebanyak 50 ul menggunakan mikropipet.

(4) Masukkan serum ke dalam rapid test HBsAg, lalu diamkan selama 15 menit.

(5) Baca hasilnya.

(6) Jika pada pemeriksaan menemukan hasil invalid, maka pemeriksaan tersebut dapat di ulang kembali.

3) Post Analitik

Data hasil pemeriksaan HBsAg yang telah didapatkan, dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk mengetahui hasil Reaktif, Non Reaktif dan Invalid dengan cara dibandingkan dengan nilai rujukan yang sudah ada.

- a) Reaktif (+): terbentuk dua garis merah pada area kontrol (C) dan test (T).
- b) Non Reaktif (-): terbentuk satu garis pada area kontrol (C).
- c) Invalid: tidak terbentuk garis dan hanya satu garis pada area test.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan pemeriksaan di Rumah Sakit Umum Bangli kemudian dicatat, dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk naratif dan tabel.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, analisis deskriptif memiliki tujuan menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian yang hasilnya berupa distribusi frekuensi dan persentase.

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus adalah sebagai berikut:

1. Menghormati individu

Menghormati otonomi yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan.

2. Kemanfaatan

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.